

POLA KOMUNIKASI ANTARA ORANG TUA DAN SISWA KELAS 12 SETELAH DITETAPKANNYA PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)

SARAH ANISA NURJANAH

(sarahan@upnvj.ac.id)

ABSTRAK

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) menjadi solusi yang ditetapkan oleh pemerintah berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat. sebagai alternatif dalam dunia pendidikan demi mengurangi penyebaran Covid-19. Pembelajaran jarak jauh ini membuat orang tua dan anak semakin sering berinteraksi karena menjadi sering bertemu di rumah. Siswa melakukan pembelajaran secara daring dan kehilangan waktu *intens* bersama para guru di sekolah. Sedangkan sebagai siswa kelas 12, para siswa harus mempersiapkan diri untuk beragam ujian dan pemilihan jurusan kuliah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi yang digunakan oleh orang tua dengan siswa kelas 12 setelah ditetapkannya Pembelajaran jarak jauh. Subjek dalam penelitian ini adalah lima orang tua dan lima siswa kelas 12 yang bertempat tinggal di Jakarta Utara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk melihat pengalaman orang tua dan siswa kelas 12 dalam berkomunikasi setelah ditetapkannya pembelajaran jarak jauh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pandemi ini membuat anak dan orang tua menjadi lebih dekat dan terbuka, hubungan yang terjalinpun oleh keduanya pun semakin erat. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa 1 keluarga menerapkan pola komunikasi otoriter, 1 keluarga menerapkan pola komunikasi *permissive*, 2 keluarga menerapkan pola komunikasi demokratis dan 1 keluarga lainnya menerapkan pola komunikasi *fathernalis/* kebabakan. Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini bahwa tidak adanya perubahan pola komunikasi yang terjadi pada keadaan normal maupun pada saat pandemi. Meskipun diketahui terdapat perubahan emosi dan tingkah laku yang terjadi pada beberapa individu.

Kata kunci: Pembelajaran Jarak Jauh, Pola Komunikasi Orang Tua dan Siswa Kelas 12

***PATTERNS OF COMMUNICATION BETWEEN PARENTS AND
TWELFTH GRADES STUDENTS AFTER THE ESTABLISHMENT OF
DISTANCE LEARNING***

SARAH ANISA NURJANAH

[*\(sarahan@upnvj.ac.id\)*](mailto:sarahan@upnvj.ac.id)

ABSTRACT

Distance learning is a solution set by the government based on Circular Number 4 of 2020 concerning the implementation of education in an emergency period as an alternative in the world of education in order to reduce the spread of Covid-19. This distance learning makes parents and children interact more often because they often meet at home. Students study online and lose intense time with teachers at school. Meanwhile, as twelfth grades Students have to prepare themselves for various exams and the selection of college majors. This study aims to determine the communication patterns used by parents with twelfth grades Students after the establishment of distance learning. The subjects in this study were five parents and five grade 12 students who live in North Jakarta. This study uses a qualitative method with a phenomenological approach to see the experiences of parents and twelfth grades Students in communicating after the establishment of distance learning. The results of this study indicate that this pandemic has made children and parents closer and more open, and the relationship between them is even closer. The results also show that 1 family applies an authoritarian communication pattern, 1 family applies a permissive communication pattern, 2 families apply a democratic communication pattern and 1 other family applies a paternalist communication pattern. The conclusion that can be drawn from this study is that there is no change in communication patterns that occur under normal circumstances or during a pandemic. Although it is known that there are changes in the nature and emotional side that occur in some individuals.

Kata kunci: *Distance Learning, Parental Communication Patterns, and Twelfth Grades Students*